

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kemenag Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin didirikan sejak tahun 1974 dengan 5 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 toilet guru dan 2 toilet siswa. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum berada di jalan Teluk Tiram Darat RT 20 No. 03 Kecamatan Banjarmasin Barat Kelurahan Telawang Banjarmasin. Luas bangunan sekolah adalah 308 m² dengan luas tanah 2.000 m².

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 12 tenaga pengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Guru pada MI Nurul Ulum Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Siti Aminah	P	SGO
2	Rahmawati	P	S1
3	Nurlatifah	P	S1
4	Annisa Fitrahmaniah	P	S1
5	Yamani	L	S1
6	Alfian Noor	L	S1
7	Ardiansyah	L	SMA
8	Inggit Sulistia	P	S1
9	Sa'adah Hayati	P	S1

Lanjutan Tabel 4.1.

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
10	Merry Chemestriana	P	S1
11	M. Nur Ihsan Fuadhi Rahman	L	S1
12	Norlaila	P	S1

Sumber: *Dokumentasi MI Nurul Ulum Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015*

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 147 siswa yang terdiri dari 84 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2 Keadaan Siswa pada MI Nurul Ulum Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	I	22	17	39
2	II	13	9	22
3	III	15	12	27
4	IV	9	12	21
5	V	15	3	18
6	VI	10	10	20
Σ		84	63	147

Sumber: *Dokumentasi MI Nurul Ulum Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015*

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa.

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam, memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, menanyakan kabar dan absensi.
- Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang dipelajari.
- Guru bertanya jawab dengan siswa.
- Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi *card sort*.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Guru membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari.
- Guru meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan.
- Guru meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan.

- Siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya.
- Kelompok yang lain diminta mengemukakan pendapat terhadap jawaban temannya.
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah disediakan.
- Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi soal latihan.
- Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari.
- Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya di rumah.
- Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi)				✓	
2	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, basmalah, dan absensi.				✓	
3	Motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran			✓		
4	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya			✓		
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran					
6	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari				✓	
7	Bertanya jawab dengan siswa			✓		
8	Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi <i>card sort</i>				✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	
10	Membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari				✓	
11	Meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan				✓	
12	Meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan				✓	
13	Meminta siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya				✓	
14	Meminta kelompok yang lain mengungkapkan pendapat terhadap jawaban temannya				✓	
15	Memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat dan benar				✓	
16	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas			✓		
17	Meminta siswa mengerjakan soal latihan yang telah disediakan				✓	
18	Mengoreksi soal latihan				✓	
19	Meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan			✓		
20	Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya			✓		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				✓	
22	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓		

Lanjutan Tabel 4.3.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
23	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				✓	
24	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan				✓	
25	Menggunakan media			✓		
26	Menggunakan metode				✓	
27	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.				✓	
28	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
29	Menguasai kelas			✓		
III	Kegiatan akhir					
30	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa			✓		
31	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial				✓	
32	Menutup pelajaran				✓	
Total Skor				30	88	
Jumlah		118				

Menghitung skor penilaian aktivitas guru dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas guru yang cukup baik, skor 4 untuk aktivitas guru yang baik, dan skor 5 untuk aktivitas guru yang sangat baik. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatlah persentasi nilai. Dengan persentasi itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas guru yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang baik (< 60%), cukup baik (60% - < 70%), baik (70% - < 80%), atau sangat baik (\geq 80%).

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2. tersebut dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{118}{160} \times 100\% = 73,75\% ; \text{klasifikasi baik} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort* telah berjalan cukup baik. Namun pembelajaran yang dilakukan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Guru secara intensif telah memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran IPS ini, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan.

Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar tetapi tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama	Aspek					Σ	%
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Alfin Abiyasa	2	2	2	2	3	11	44
2.	Ahmad Raihan	3	3	3	3	3	15	60
3.	Ahmad Zainurrahman	3	3	3	3	3	15	60
4.	Fahrurraji	1	1	1	1	3	7	28
5.	Hindun Kumala Sari	3	3	3	3	4	16	64
6.	Jannah Nor Syifa	3	3	3	4	4	17	68
7.	Lia Aulya	3	3	3	3	3	15	60
8.	Muhammad Al Farabi	3	3	3	3	3	15	60
9.	Muhammad Alvito Dien Naufal	3	3	3	3	3	15	60

Lanjutan Tabel 4.4.

No.	Nama	Aspek					Σ	%
		1	2	3	4	5		
10.	Muhammad Ramadhan Anwari	3	3	3	3	3	15	60
11.	M. Ribnu Adiani	2	2	2	2	2	10	40
12.	Muhammad Rayhan	3	3	3	3	3	15	60
13.	Mutiah Ramadhani	3	3	3	3	3	15	60
14.	Mutmainnah	4	4	4	4	4	20	80
15.	Nira Cyntia	3	3	3	3	3	15	60
16.	Shofwatul Mazaya	4	4	4	4	4	20	80
17.	Siti Aisyah M.J.	3	3	3	3	3	15	60
18.	Siti Aisyah M.S.	3	3	3	3	3	15	60
19.	Syahriyannor	2	2	2	2	2	10	40
20.	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	4	4	4	4	4	20	80
	Σ	58	58	58	59	63	296	59,2

Keterangan:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
3. Kerjasama dalam tim atau kelompok
4. Rasa antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Menghitung skor penilaian aktivitas siswa dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas siswa yang cukup aktif, skor 4 untuk aktivitas siswa yang aktif, dan skor 5 untuk aktivitas siswa yang sangat aktif. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatkanlah persentasi nilai. Dengan persentasi itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas siswa yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang aktif (< 60%), cukup aktif (60% - < 70%), aktif (70% - < 80%), atau sangat aktif ($\geq 80\%$).

Dari data di atas menunjukkan bahwa secara individual terdapat 4 orang siswa termasuk klasifikasi kurang aktif (< 60%), 13 orang siswa berada dalam klasifikasi cukup aktif (60% - < 70%), dan 3 orang siswa termasuk klasifikasi sangat aktif ($\geq 80\%$). Sedangkan secara klasikal, dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{296}{500} \times 100 = 59,2\% ; \text{klasifikasi kurang aktif} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi menggambarkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa masih rendah. Penjelasan guru terhadap proses belajar melalui strategi *card sort* belum dipahami siswa dengan baik sehingga berdampak terhadap keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Alfin Abiyasa	20		✓
2	Ahmad Raihan	60		✓
3	Ahmad Zainurrahman	40		✓
4	Fahrurraji	20		✓
5	Hindun Kumala Sari	80	✓	
6	Jannah Nor Syifa	20		✓
7	Lia Aulya	80	✓	
8	Muhammad Al Farabi	80	✓	
9	Muhammad Alvito Dien Naufal	60		✓
10	Muhammad Ramadhan Anwari	80	✓	
11	M. Ribnu Adiani	40		✓
12	Muhammad Rayhan	80	✓	
13	Mutiah Ramadhani	40		✓
14	Mutmainnah	80	✓	

Lanjutan Tabel 4.5.

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
15	Nira Cyntia	60	✓	
16	Shofwatul Mazaya	80		✓
17	Siti Aisyah M.J.	40	✓	
18	Siti Aisyah M.S.	80	✓	
19	Syahriyannor	40		✓
20	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	80	✓	
	Σ	1160	9	11
	(%)	58	45	55

Apabila mencapai nilai 70 atau lebih dapat dikatakan tuntas secara individu. Apabila dari seluruh siswa yang tuntas mencapai $> 75\%$ dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

Dari data tabel di atas dapat dikelompokkan bahwa siswa yang mendapat nilai terendah, 20 ada 3 orang siswa, nilai 40 ada 5 orang siswa, yang mendapat nilai 60 ada 3 orang siswa, dan yang mendapat nilai 80 ada 9 orang siswa (nilai tertinggi). Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar atau keberhasilan belajar pada siklus I pertemuan pertama ini tidak tuntas secara individu maupun klasikal atau keseluruhan. Tidak dikatakan tuntas secara klasikal karena dari 20 orang siswa hanya 9 orang siswa atau sebesar 45% yang tuntas sisanya 11 orang (55%) tidak tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang tergambar dari data penelitian di atas menunjukkan kegiatan pembelajaran guru (aktivitas guru) pada dasarnya telah berjalan baik. Penerapan strategi yang relatif baru dan belum dipahami oleh siswa, menyebabkan pembelajaran belum dapat berlangsung secara terarah, kondusif dan efektif. Guru masih kurang dalam mengkondisikan siswa untuk

mengikuti pelajaran dan memberikan apersepsi. Guru juga kurang dalam bertanya jawab dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Guru kurang dalam meluruskan kesalah pahaman, memotivasi siswa, pembelajaran kadang tidak runtut, dan kurang dalam penggunaan media. Guru juga nampak masih kesulitan dalam penguasaan kelas dan kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan.

Dan hasil aktivitas siswa secara klasikal juga masih berada dalam klasifikasi kurang aktif. Sebagian siswa terlihat cukup aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Sedangkan seorang siswa sangat kurang aktif pada aspek mendengarkan penjelasan guru, partisipasi, kerjasama, dan rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tiga orang siswa yang lain kurang aktif pada aspek mendengarkan penjelasan guru, partisipasi, kerjasama, dan rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk aspek keceriaan dalam pembelajaran hanya 2 orang siswa yang kurang aktif. Hal ini disebabkan proses belajar melalui strategi *card sort* belum dipahami siswa dengan baik sehingga berdampak terhadap keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk hasil belajar siswa pada pertemuan pertama ini menunjukkan hasil yang beragam. Meskipun secara individual ada 9 siswa yang mencapai standar ketuntasan, namun masih ada 11 siswa (55%) yang nilai hasil belajarnya belum tuntas. Hal ini jelas menunjukkan bahwa secara klasikal hasil belajar siswa belum tercapai. Dari hasil tes yang ada terlihat bahwa siswa masih belum mampu mengingat istilah-istilah dalam ekspor, khususnya mengenai pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan ekspor.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian siklus I pertemuan pertama ini akan dijadikan bahan acuan untuk melaksanakan penelitian pada pertemuan berikutnya.

2. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam, memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, menanyakan kabar dan absensi.
- Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang dipelajari
- Guru bertanya jawab dengan siswa.
- Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi *card sort*.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Guru membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari.
- Guru meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan.
- Guru meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan.
- Siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya.
- Kelompok yang lain diminta mengemukakan pendapat terhadap jawaban temannya.
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah disediakan.
- Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi soal latihan.
- Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah/PR dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya dirumah.
- Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi)				✓	
2	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, basmalah, dan absensi.				✓	
3	Motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran			✓		
4	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya				✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran					
6	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari				✓	
7	Bertanya jawab dengan siswa			✓		
8	Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi <i>card sort</i>				✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	
10	Membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari				✓	
11	Meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan				✓	

Lanjutan Tabel 4.6.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
12	Meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan				✓	
13	Meminta siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya				✓	
14	Meminta kelompok yang lain mengungkapkan pendapat terhadap jawaban temannya				✓	
15	Memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat dan benar				✓	
16	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas				✓	
17	Meminta siswa mengerjakan soal latihan yang telah disediakan				✓	
18	Mengoreksi soal latihan				✓	
19	Meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				✓	
20	Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya				✓	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				✓	
22	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓	
23	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				✓	
24	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan				✓	
25	Menggunakan media			✓		
26	Menggunakan metode				✓	
27	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.				✓	
28	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
29	Menguasai kelas			✓		
III	Kegiatan akhir					
30	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				✓	
31	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial				✓	
32	Menutup pelajaran				✓	
Total Skor				12	112	
Jumlah		124				

Menghitung skor penilaian aktivitas guru dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas guru yang cukup baik, skor 4 untuk aktivitas guru yang baik, dan skor 5 untuk aktivitas guru yang sangat baik. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatlah persentasi nilai. Dengan persentasi itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas guru yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang baik (< 60%), cukup baik (60% - < 70%), baik (70% - < 80%), atau sangat baik ($\geq 80\%$).

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2. tersebut dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{124}{160} \times 100\% = 77,5\% ; \text{klasifikasi baik} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort* pada pertemuan kedua telah berjalan baik. Namun pembelajaran yang dilakukan masih terdapat beberapa kekurangan. Masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara optimal, seperti pada saat memotivasi siswa, bertanya jawab dengan siswa, penggunaan media dan dalam hal penguasaan kelas.

Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar dan cukup aktif.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nama	Aspek					Σ	%
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Alfin Abiyasa	3	3	3	3	4	16	64
2.	Ahmad Raihan	3	3	3	3	4	16	64
3.	Ahmad Zainurrahman	3	3	3	4	4	17	68
4.	Fahrurraji	2	2	2	2	4	12	48
5.	Hindun Kumala Sari	4	4	4	4	4	20	80
6.	Jannah Nor Syifa	4	4	4	4	4	20	80
7.	Lia Aulya	4	4	4	4	4	20	80
8.	Muhammad Al Farabi	4	4	4	4	4	20	80
9.	Muhammad Alvito Dien Naufal	4	4	4	4	4	20	80
10.	Muhammad Ramadhan Anwari	3	3	3	3	3	15	60
11.	M. Ribnu Adiani	3	3	3	3	3	15	60
12.	Muhammad Rayhan	4	4	4	4	4	20	80
13.	Mutiah Ramadhani	4	4	4	4	4	20	80
14.	Mutmainnah	4	4	4	4	4	20	80
15.	Nira Cyntia	4	4	4	4	4	20	80
16.	Shofwatul Mazaya	4	4	4	4	4	20	80
17.	Siti Aisyah M.J.	4	4	4	4	4	20	80
18.	Siti Aisyah M.S.	4	4	4	4	4	20	80
19.	Syahriyannor	3	3	3	3	3	15	60
20.	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	5	5	5	5	5	25	100
	Σ	73	73	73	74	78	371	74,2

Keterangan:

1. Mendengarkan penjelasan guru.
2. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
3. Kerjasama dalam tim atau kelompok.
4. Rasa antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Menghitung skor penilaian aktivitas siswa dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas siswa yang cukup aktif, skor 4 untuk aktivitas siswa yang aktif, dan skor 5 untuk aktivitas siswa yang sangat aktif. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatkan persentase nilai. Dengan persentase itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas siswa yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang aktif (< 60%), cukup aktif (60% - < 70%), aktif (70% - < 80%), atau sangat aktif ($\geq 80\%$).

Dari data di atas menunjukkan bahwa secara individual terdapat 1 orang siswa termasuk klasifikasi kurang aktif (< 60%), 6 orang siswa berada dalam klasifikasi cukup aktif (60% - < 70%), dan 13 orang siswa termasuk klasifikasi sangat aktif ($\geq 80\%$). Sedangkan secara klasikal, dipresentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{371}{500} \times 100 = 74,2\% ; \text{klasifikasi aktif} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi menggambarkan bahwa siswa sudah bisa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Secara individual tingkat keaktifan siswa sudah bagus. Hanya sebagian kecil siswa yang masih belum terbiasa dalam penggunaan strategi *card sort*. Sedangkan secara klasikal keaktifan siswa mencapai 74,2% yaitu termasuk kategori aktif.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Alfin Abiyasa	80	✓	
2	Ahmad Raihan	80	✓	
3	Ahmad Zainurrahman	40		✓
4	Fahrurraji	0		✓
5	Hindun Kumala Sari	80	✓	
6	Jannah Nor Syifa	60		✓
7	Lia Aulya	100	✓	
8	Muhammad Al Farabi	100	✓	
9	Muhammad Alvito Dien Naufal	40		✓
10	Muhammad Ramadhan Anwari	80	✓	
11	M. Ribnu Adiani	20		✓
12	Muhammad Rayhan	80	✓	
13	Mutiah Ramadhani	60		✓
14	Mutmainnah	80	✓	
15	Nira Cyntia	80	✓	
16	Shofwatul Mazaya	100	✓	
17	Siti Aisyah M.J.	80	✓	
18	Siti Aisyah M.S.	20		✓
19	Syahriyannor	40		✓
20	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	80	✓	
Σ		1300	12	8
(%)		65	60	40

Apabila mencapai nilai 70 atau lebih dapat dikatakan tuntas secara individu. Apabila dari seluruh siswa yang tuntas mencapai > 75% dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

Dari data tabel di atas dapat dikelompokkan bahwa siswa yang mendapat nilai terendah, 0 ada 1 orang siswa, nilai 20 ada 2 orang siswa, nilai 40 ada 3 orang siswa, yang mendapat nilai 60 ada 2 orang siswa, yang mendapat nilai 80 ada 9 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai 100 ada 3 orang siswa (nilai tertinggi). Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar atau keberhasilan belajar pada siklus I pertemuan kedua ini tidak tuntas secara individu maupun klasikal atau keseluruhan. Tidak dikatakan tuntas secara

klasikal karena dari 20 orang siswa hanya 12 orang siswa atau sebesar 60% yang tuntas sisanya 8 orang (55%) tidak tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan kelas pertemuan kedua ini menunjukkan kegiatan pembelajaran guru (aktivitas guru) pada dasarnya telah berjalan baik. Namun pembelajaran yang dilakukan masih terdapat beberapa kekurangan. Masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara optimal, seperti pada saat memotivasi atau mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, bertanya jawab dengan siswa, penggunaan media dan dalam hal penguasaan kelas. Namun demikian dilihat dari pertemuan pertama, dalam pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan yaitu sebesar 3,75%.

Dan hasil aktivitas siswa dalam penggunaan strategi *card sort*, tingkat keaktifan siswa sudah bagus. Hanya seorang siswa kurang aktif pada aspek mendengarkan penjelasan guru, partisipasi, kerjasama, dan rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. 6 orang siswa cukup aktif pada aspek mendengarkan penjelasan guru, partisipasi, dan kerjasama dalam tim. 5 orang siswa juga cukup aktif pada aspek rasa antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan 3 orang siswa juga cukup aktif dalam aspek keceriaan dalam pembelajaran. Dilihat secara klasikal aktivitas siswa berada dalam klasifikasi aktif. Di pertemuan kedua ini menunjukkan peningkatan sebesar 15% dari pertemuan pertama dengan klasifikasi kurang aktif menjadi aktif.

Untuk hasil belajar siswa pada pertemuan kedua ini masih menunjukkan hasil yang beragam. Meskipun secara individual ada 12 siswa yang mencapai

standar ketuntasan, namun masih ada 8 siswa (40%) yang hasil belajarnya belum tuntas. Walaupun terjadi peningkatan persentase sebesar 15% dari pertemuan pertama namun ketuntasan secara klasikal masih belum bisa dikatakan tercapai. Kendala yang terlihat pada hasil tes adalah sebagian besar siswa tidak mampu menyebutkan contoh komoditas ekspor yang berbentuk jasa, yang mereka ingat hanya komoditas yang berbentuk barang. Siswa juga belum mampu menyebutkan manfaat dalam kegiatan ekspor.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian siklus I pertemuan kedua ini akan dijadikan bahan acuan untuk melaksanakan penelitian pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam, memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, menanyakan kabar dan absensi.
- Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang dipelajari.
- Guru bertanya jawab dengan siswa.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Guru membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari.
- Guru meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan.
- Guru meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan.
- Siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya.
- Kelompok yang lain diminta mengemukakan pendapat terhadap jawaban temannya.
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah disediakan.
- Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi soal latihan.
- Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari.
- Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya di rumah.
- Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi)				✓	
2	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, basmalah, dan absensi.				✓	
3	Motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran				✓	
4	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya				✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	

Lanjutan Tabel 4.9.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
II	Kegiatan inti pembelajaran					
6	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari				✓	
7	Bertanya jawab dengan siswa				✓	
8	Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi <i>card sort</i>				✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	
10	Membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari				✓	
11	Meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan				✓	
12	Meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan				✓	
13	Meminta siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya				✓	
14	Meminta kelompok yang lain mengungkapkan pendapat terhadap jawaban temannya				✓	
15	Memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat dan benar					✓
16	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas				✓	
17	Meminta siswa mengerjakan soal latihan yang telah disediakan					✓
18	Mengoreksi soal latihan				✓	
19	Meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				✓	
20	Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya				✓	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				✓	
22	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓	
23	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				✓	
24	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan				✓	
25	Menggunakan media				✓	
26	Menggunakan metode				✓	
27	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.				✓	
28	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
29	Menguasai kelas				✓	

Lanjutan Tabel 4.9.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
III	Kegiatan akhir					
30	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				✓	
31	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial					✓
32	Menutup pelajaran					✓
Total Skor					112	20
Jumlah		132				

Menghitung skor penilaian aktivitas guru dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas guru yang cukup baik, skor 4 untuk aktivitas guru yang baik, dan skor 5 untuk aktivitas guru yang sangat baik. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatlah persentasi nilai. Dengan persentasi itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas guru yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang baik (< 60%), cukup baik (60% - < 70%), baik (70% - < 80%), atau sangat baik (\geq 80%).

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2. tersebut dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{132}{160} \times 100\% = 82,5\% ; \text{klasifikasi sangat baik} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort* pada siklus II pertemuan pertama ini telah berjalan baik. Guru sudah dapat berkomunikasi dengan siswa secara baik, kelas juga sudah dapat dikuasai. Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara

keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, aktif dan kondusif.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama	Aspek					Σ	%
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Alfin Abiyasa	4	4	3	3	4	18	72
2.	Ahmad Raihan	4	4	4	4	4	20	80
3.	Ahmad Zainurrahman	4	4	4	4	4	20	80
4.	Fahrurraji	3	3	3	4	4	17	68
5.	Hindun Kumala Sari	4	4	4	4	4	20	80
6.	Jannah Nor Syifa	4	4	4	5	5	22	88
7.	Lia Aulya	4	4	4	4	4	20	80
8.	Muhammad Al Farabi	5	5	5	5	5	25	100
9.	Muhammad Alvito Dien Naufal	4	4	4	4	4	20	80
10.	Muhammad Ramadhan Anwari	3	3	3	4	4	17	68
11.	M. Ribnu Adiani	3	3	3	3	3	15	60
12.	Muhammad Rayhan	4	4	4	4	4	20	80
13.	Mutiah Ramadhani	4	4	4	4	4	20	80
14.	Mutmainnah	5	5	5	5	5	25	100
15.	Nira Cyntia	4	4	4	4	4	20	80
16.	Shofwatul Mazaya	5	5	5	5	5	25	100
17.	Siti Aisyah M.J.	4	4	4	4	4	20	80
18.	Siti Aisyah M.S.	4	4	4	4	4	20	80
19.	Syahriyannor	4	4	4	4	4	20	80
20.	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	5	5	5	5	5	25	100
	Σ	81	81	80	83	84	409	81,8

Keterangan:

- Mendengarkan penjelasan guru.
- Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- Kerjasama dalam tim atau kelompok.

- Rasa antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Menghitung skor penilaian aktivitas siswa dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas siswa yang cukup aktif, skor 4 untuk aktivitas siswa yang aktif, dan skor 5 untuk aktivitas siswa yang sangat aktif. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatlah persentasi nilai. Dengan persentasi itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas siswa yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang aktif (< 60%), cukup aktif (60% - < 70%), aktif (70% - < 80%), atau sangat aktif ($\geq 80\%$).

Dari data di atas menunjukkan bahwa secara individual terdapat 3 orang siswa berada dalam klasifikasi cukup aktif (60% - < 70%), 1 orang siswa termasuk klasifikasi aktif (70% - < 80%), dan 16 orang siswa termasuk klasifikasi sangat aktif ($\geq 80\%$). Sedangkan secara klasikal, dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{409}{500} \times 100 = 81,8\% ; \text{klasifikasi sangat aktif} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi menggambarkan bahwa siswa sudah bisa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Secara individual tingkat keaktifan siswa dapat dikatakan bagus. Sedangkan secara klasikal keaktifan siswa mencapai 81,8% yaitu termasuk kategori sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *card sort* yang diterapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh para siswa.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Alfin Abiyasa	100	✓	
2	Ahmad Raihan	60		✓
3	Ahmad Zainurrahman	60		✓
4	Fahrurraji	40		✓
5	Hindun Kumala Sari	70	✓	
6	Jannah Nor Syifa	100	✓	
7	Lia Aulya	100	✓	
8	Muhammad Al Farabi	80	✓	
9	Muhammad Alvito Dien Naufal	100	✓	
10	Muhammad Ramadhan Anwari	80	✓	
11	M. Ribnu Adiani	60		✓
12	Muhammad Rayhan	100	✓	
13	Mutiah Ramadhani	80	✓	
14	Mutmainnah	60		✓
15	Nira Cyntia	100	✓	
16	Shofwatul Mazaya	100	✓	
17	Siti Aisyah M.J.	100	✓	
18	Siti Aisyah M.S.	60		✓
19	Syahriyannor	60		✓
20	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	100	✓	
	Σ	1610	13	7
	(%)	80,5	65	35

Apabila mencapai nilai 70 atau lebih dapat dikatakan tuntas secara individu. Apabila dari seluruh siswa yang tuntas mencapai > 75% dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

Dari data tabel di atas dapat dikelompokkan bahwa siswa yang mendapat nilai terendah, 40 ada 1 orang siswa, yang mendapat nilai 60 ada 6 orang siswa, yang mendapat nilai 70 ada 1 orang siswa, yang mendapat nilai 80 ada 3 orang

siswa, dan yang mendapatkan nilai 100 ada 9 orang siswa (nilai tertinggi). Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar atau keberhasilan belajar pada siklus II pertemuan pertama ini tuntas secara individu, tetapi secara klasikal atau keseluruhan belum tuntas. Dikatakan tidak tuntas secara klasikal karena dari 20 orang siswa hanya 13 orang siswa atau sebesar 65% yang tuntas sisanya 7 orang (35%) tidak tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan kelas siklus II pertemuan pertama ini menunjukkan kegiatan pembelajaran guru (aktivitas guru) dapat dikatakan telah berjalan baik. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik, kelas juga sudah dapat dikuasai. Di sini jelas terlihat adanya peningkatan dari kegiatan pembelajaran pada siklus I. Pembelajaran yang dilakukan dengan strategi *card sort* dapat dikatakan berjalan lancar, aktif dan kondusif.

Begitu juga untuk aktivitas siswa, dari hasil observasi terlihat bahwa siswa sudah bisa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Secara individual tingkat keaktifan siswa dapat dikatakan bagus. Sebanyak 3 orang siswa cukup aktif pada aspek mendengarkan penjelasan guru dan partisipasi dalam pembelajaran, 4 orang siswa cukup aktif pada aspek kerjasama dalam tim atau kelompok, 2 orang siswa cukup aktif pada aspek rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan hanya 1 orang siswa cukup aktif pada aspek keceriaan dalam pembelajaran. Sedangkan secara klasikal keaktifan siswa mencapai 81,8% yaitu termasuk kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa

strategi card sort yang diterapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh para siswa.

Untuk hasil belajar siswa pada pertemuan pertama ini terlihat sudah bagus, secara individual ada 13 siswa yang mencapai standar ketuntasan, namun masih ada 7 siswa (35%) yang hasil belajarnya belum tuntas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan secara klasikal masih belum tercapai. Dari hasil tes yang ada terlihat bahwa beberapa siswa masih belum mampu mengingat istilah-istilah dalam impor, khususnya mengenai pelaku-pelaku dalam kegiatan ekspor.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian siklus II pertemuan pertama ini akan dijadikan bahan acuan untuk melaksanakan penelitian pada pertemuan kedua.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam, memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, menanyakan kabar dan absensi.
- Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan materi yang dipelajari
- Guru bertanya jawab dengan siswa
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Guru membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari.
- Guru meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan.
- Guru meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan.
- Siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya.
- Kelompok yang lain diminta mengemukakan pendapat terhadap jawaban temannya.

- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah disediakan.
- Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi soal latihan.
- Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah/PR kepada siswa.
- Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat evaluasi, lembar observasi)				✓	
2	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, basmalah, dan absensi.				✓	
3	Motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran				✓	

Lanjutan Tabel 4.12.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
4	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya				✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran					
6	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari				✓	
7	Bertanya jawab dengan siswa				✓	
8	Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi <i>card sort</i>				✓	
9	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	
10	Membagikan kepada setiap kelompok kartu yang berisi kata kunci materi yang telah dipelajari					✓
11	Meletakkan kartu-kartu yang berisi jawaban/informasi yang sesuai dengan kata kunci yang telah dibagikan					✓
12	Meminta semua kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci yang mereka dapatkan					✓
13	Meminta siswa menempelkan kartu-kartu yang telah mereka dapatkan dengan kata kuncinya					✓
14	Meminta kelompok yang lain mengungkapkan pendapat terhadap jawaban temannya				✓	
15	Memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menempelkan kartu paling cepat dan benar					✓
16	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas				✓	
17	Meminta siswa mengerjakan soal latihan yang telah disediakan					✓
18	Mengoreksi soal latihan				✓	
19	Meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				✓	
20	Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya				✓	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai				✓	
22	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓	
23	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				✓	
24	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan				✓	
25	Menggunakan media				✓	
26	Menggunakan metode				✓	
27	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.				✓	

Lanjutan Tabel 4.12.

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
28	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
29	Menguasai kelas				✓	
III	Kegiatan akhir					
30	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				✓	
31	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial					✓
32	Menutup pelajaran					✓
Total Skor					96	40
Jumlah		136				

Menghitung skor penilaian aktivitas guru dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas guru yang cukup baik, skor 4 untuk aktivitas guru yang baik, dan skor 5 untuk aktivitas guru yang sangat baik. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatlah persentasi nilai. Dengan persentasi itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas guru yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang baik (< 60%), cukup baik (60% - < 70%), baik (70% - < 80%), atau sangat baik ($\geq 80\%$).

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.12. tersebut dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{136}{160} \times 100\% = 85\% ; \text{klasifikasi sangat baik} \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort* pada siklus II pertemuan kedua ini telah berjalan sangat baik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dalam observasi aktivitas guru ini pada dasarnya tidak dituntut untuk meningkatkan keaktifan guru atau dengan kata lain guru tidak perlu seaktif siswanya karena yang ditekankan aktif adalah siswa sebagai subjek penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *card sort*. Dalam strategi *card sort* yang menjadi tujuan adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dan juga menyenangkan bagi siswa tanpa harus mengurangi sedikitpun tujuan pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nama	Aspek					Σ	%
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Alfin Abiyasa	4	4	4	4	4	20	80
2.	Ahmad Raihan	4	4	4	4	5	21	84
3.	Ahmad Zainurrahman	4	4	4	5	5	22	88
4.	Fahrurraji	4	4	4	4	4	20	80
5.	Hindun Kumala Sari	5	5	5	5	5	25	100
6.	Jannah Nor Syifa	5	5	5	5	5	25	100
7.	Lia Aulya	5	5	5	5	4	24	96
8.	Muhammad Al Farabi	5	5	5	5	5	25	100
9.	Muhammad Alvito Dien Naufal	4	5	5	5	4	23	92
10.	Muhammad Ramadhan Anwari	4	4	4	4	4	20	80
11.	M. Ribnu Adiani	4	4	4	4	4	20	80
12.	Muhammad Rayhan	5	5	5	5	5	25	100
13.	Mutiah Ramadhani	5	5	5	5	5	25	100
14.	Mutmainnah	5	5	5	5	5	25	100
15.	Nira Cyntia	4	4	4	5	5	22	88
16.	Shofwatul Mazaya	5	5	5	5	5	25	100
17.	Siti Aisyah M.J.	5	5	5	5	5	25	100
18.	Siti Aisyah M.S.	5	5	5	5	5	25	100
19.	Syahriyannor	4	4	4	4	4	20	80
20.	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	5	5	5	5	5	25	100
	Skor	91	92	92	94	93	462	92,4

Keterangan:

- Mendengarkan penjelasan guru.
- Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- Kerjasama dalam tim atau kelompok.
- Rasa antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Keceriaan siswa dalam pembelajaran

Menghitung skor penilaian aktivitas siswa dengan memberikan skor 1 untuk aktivitas yang sangat kurang, skor 2 untuk aktivitas yang kurang, skor 3 untuk aktivitas siswa yang cukup aktif, skor 4 untuk aktivitas siswa yang aktif, dan skor 5 untuk aktivitas siswa yang sangat aktif. Jumlah skor yang didapat dibagikan dengan skor maksimal dikali 100, maka didapatkan persentase nilai. Dengan persentase itulah ditentukan termasuk dalam kategori apakah aktivitas siswa yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Apakah termasuk kategori kurang aktif (< 60%), cukup aktif (60% - < 70%), aktif (70% - < 80%), atau sangat aktif ($\geq 80\%$).

Dari data di atas menunjukkan bahwa secara individual semua siswa termasuk klasifikasi sangat aktif ($\geq 80\%$). Sedangkan secara klasikal, dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{462}{500} \times 100 = 92,4\% ; \text{klasifikasi sangat aktif} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi menggambarkan bahwa siswa sudah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Secara individual tingkat keaktifan siswa dapat dikatakan sangat bagus. Begitu juga

dengan keaktifan siswa secara klasikal yang mencapai 92,4% yaitu termasuk kategori sangat aktif.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pkedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Alfin Abiyasa	80	✓	
2	Ahmad Raihan	80	✓	
3	Ahmad Zainurrahman	20		✓
4	Fahrurraji	40		✓
5	Hindun Kumala Sari	80	✓	
6	Jannah Nor Syifa	80	✓	
7	Lia Aulya	100	✓	
8	Muhammad Al Farabi	100	✓	
9	Muhammad Alvito Dien Naufal	80	✓	
10	Muhammad Ramadhan Anwari	100	✓	
11	M. Ribnu Adiani	20		✓
12	Muhammad Rayhan	80	✓	
13	Mutiah Ramadhani	100	✓	
14	Mutmainnah	100	✓	
15	Nira Cyntia	100	✓	
16	Shofwatul Mazaya	100	✓	
17	Siti Aisyah M.J.	100	✓	
18	Siti Aisyah M.S.	80	✓	
19	Syahriyannor	60		✓
20	Syarifah Nazwa Alawiyah Shahab	80	✓	
	Σ	1580	16	4
	(%)	79	80	20

Apabila mencapai nilai 70 atau lebih dapat dikatakan tuntas secara individu. Apabila dari seluruh siswa yang tuntas mencapai $> 75\%$ dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

Dari data tabel di atas dapat dikelompokkan bahwa siswa yang mendapat nilai terendah, 20 ada 2 orang siswa, nilai 40 ada 1 orang siswa, yang mendapat nilai 60 ada 1 orang siswa, yang mendapat nilai 80 ada 8 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai 100 ada 8 orang siswa (nilai tertinggi). Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar atau keberhasilan belajar pada siklus II pertemuan kedua ini tuntas secara individu dan secara klasikal. Ini terlihat dari data bahwa ada 16 orang atau 80% siswa tuntas dan hanya 4 orang (20%) yang tidak tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, menunjukkan kegiatan aktivitas guru sudah sangat maksimal sehingga pembelajaran berjalan baik sesuai dengan perencanaan. Persentase yang didapat juga menunjukkan hasil yang bagus dari klasifikasi baik menjadi sangat baik dengan peningkatan sebesar 2,5%.

Begitu juga untuk aktivitas siswa, dari hasil observasi terlihat bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Secara individual dan klasikal tingkat keaktifan siswa dapat dikatakan sangat bagus. Pada semua aspek menunjukkan bahwa klasifikasi siswa sangat aktif, begitu juga secara klasikal dikategorikan sangat aktif karena persentase untuk keaktifan klasikal mencapai 92,4% meningkat sebesar 10,6% dari pertemuan pertama.

Untuk hasil belajar siswa pada pertemuan kedua juga bagus, secara individual ada 16 orang siswa yang mencapai standar ketuntasan, dan hanya 4

orang siswa (35%) yang hasil belajarnya belum tuntas. Dari hasil tes yang didapat beberapa orang siswa belum mampu membedakan komoditas impor barang modal dengan barang konsumsi dan ada sebagian siswa yang belum mampu menyebutkan manfaat impor, sehingga hasil belajarnya belum tuntas. Untuk ketuntasan klasikal telah tercapai, karena sebanyak 80% siswa telah mencapai ketuntasan. Peningkatan sebesar 15% dari pertemuan pertama pada siklus ke II ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima dan penelitian dihentikan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi

Card sort

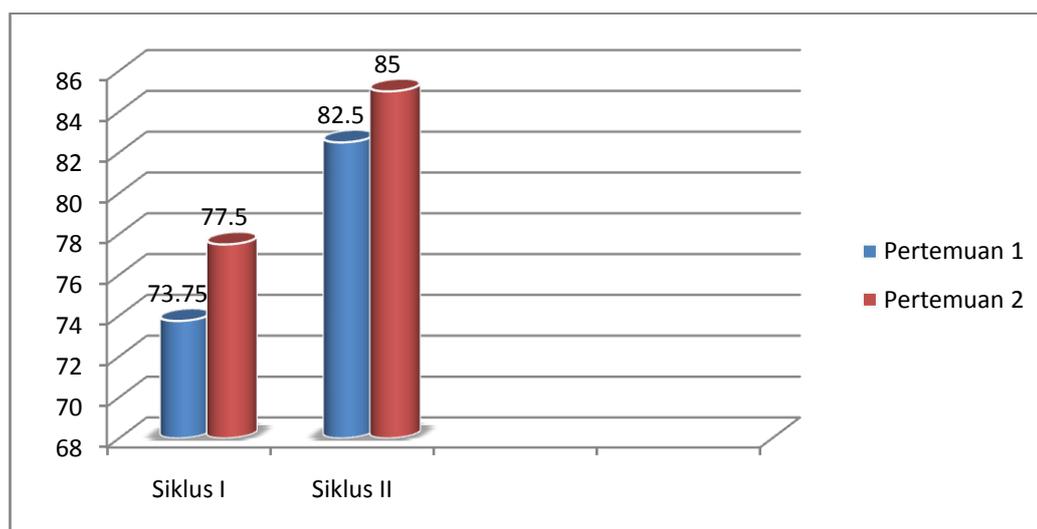
Dalam melaksanakan strategi *card sort* keefektifan dapat dirasakan karena guru tidaklah terlalu maksimal dalam menyampaikan bahan pelajaran. Karena dalam penerapannya guru hanya menyampaikan pokok utama dari materi yang akan diajarkan. Siswa yang berperan aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi guru selalu memberikan arahan dan bimbingan agar proses belajar mengajar tetap kondusif.

Keberhasilan proses belajar dengan menggunakan strategi *card sort* sebagian besar peran gurulah dalam mengatur dan mengelola kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	73,75%	82,5%
Pertemuan 2	77,5%	85%



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa keaktifan guru pada siklus I dan siklus II terjadi kenaikan yang cukup baik, siklus I pada pertemuan pertama sebesar 73,75% menjadi 77,5% pada pertemuan kedua dengan peningkatan sebesar 3,75%. Sedangkan siklus II dari 82,5% pada pertemuan pertama menjadi 85% pada pertemuan kedua dengan peningkatan sebesar 2,5%. Dari siklus I dan II terjadi peningkatan rata-rata sebesar 3,12%. Keaktifan guru disini dipandang

dari penerapan proses belajar mengajar yang sesuai dengan strategi *card sort* dan langkah-langkah pembelajaran secara umum, sehingga dapat dikatakan sangat baik. Bukan berarti guru yang banyak melaksanakan atau melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran. Sehingga tidak menjadi bahan pertanyaan sebenarnya siapa yang diperintahkan untuk aktif dalam penerapan strategi *card sort* ini. Jelaslah bahwa dalam penerapan strategi *card sort* ini siswalah yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar dibawah bimbingan guru tentunya.

2. Aktivitas Siswa terhadap Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Card Sort

Strategi *card sort* memberikan ruang bebas untuk siswa dalam memahami setiap materi pelajaran dan memberikan aktivitas yang tinggi dalam menanggapi sebuah informasi atau pengetahuan.

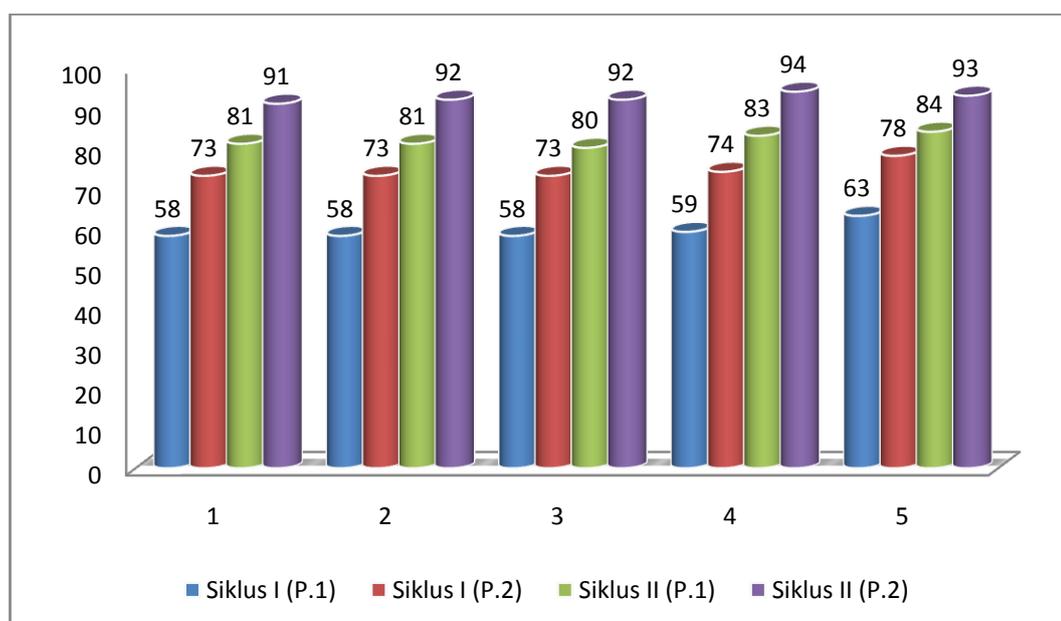
Dengan strategi *card sort* siswa bergerak aktif untuk mencari informasi atau pengetahuan sejenis yang selanjutnya menjadi forum diskusi kecil antar kelompok, hingga aktivitas menempelkan kartu dan mempresentasikan hasil diskusi.

Pembelajaran dengan strategi *card sort* ini tidak hanya meningkatkan aktivitas, siswa pun diajak gembira dan santai karena strategi ini mengandung permainan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16 Perbandingan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No.	Kegiatan	Siklus I		Siklus II	
		P.1 (%)	P.2 (%)	P.1 (%)	P.2 (%)
1	Mendengarkan penjelasan guru	58	73	81	91
2	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	58	73	81	92
3	Kerjasama dalam tim atau kelompok	58	73	80	92
4	Rasa antusias siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	59	74	83	94
5	Keceriaan siswa dalam pembelajaran	63	78	84	93
%		59,2	74,2	81,8	92,4



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Dari gambar di atas terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa di setiap indikator atau kegiatan yang diamati. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I peningkatan terjadi sebesar 15% dari pertemuan pertama 59,2% menjadi 74,2% di pertemuan kedua. Pada siklus II peningkatan terjadi sebesar 10,6% dari

pertemuan pertama 81,8% menjadi 92,4% di pertemuan kedua. Rata-rata peningkatan dari siklus I dan II yaitu sebesar 12,8%.

3. Hasil Belajar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Data hasil belajar diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan dengan cara melakukan analisis berupa pemberian skor sebagai berikut.

Ketuntasan individual

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

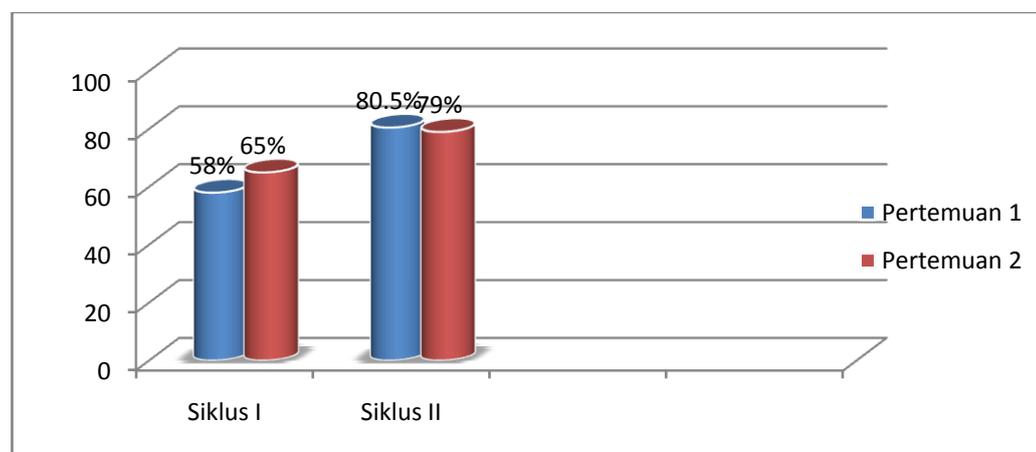
Ketuntasan klasikal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

Dari hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diambil nilai tes yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.17 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	58%	80,5%
Pertemuan 2	65%	79%

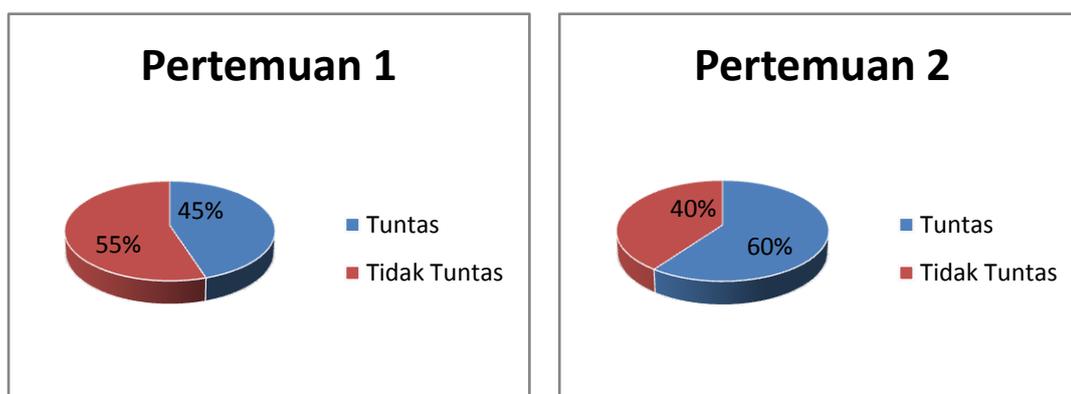


Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

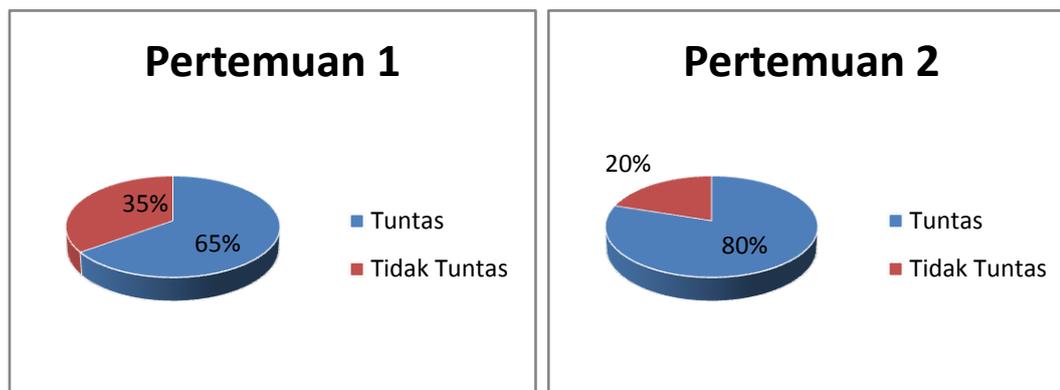
Di lihat dari gambar 4.3 hasil belajar siswa secara individual pada siklus I pertemuan pertama sebesar 58% meningkat menjadi 65% pada pertemuan kedua, peningkatan terjadi sebesar 7%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 80,5% menurun menjadi 79% pada pertemuan kedua, penurunan sebesar 1,5%. Penurunan ini dikarenakan pada pertemuan kedua siswa yang mendapat nilai terendah 20 ada 2 orang, sedangkan nilai tertinggi 100 hanya ada 8 orang siswa, dengan jumlah nilai sebesar 1580 (79%). Sedangkan pada pertemuan pertama nilai terendah adalah 40 hanya didapat oleh 1 orang siswa dan untuk nilai tertinggi 100 ada 9 orang siswa, dengan jumlah nilai sebesar 1610 (80,5%). Tetapi walaupun terjadi penurunan pada pertemuan kedua siklus II ketuntasan individual tetap tercapai.

Tabel 4.18 Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal pada Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Siklus I		Siklus II	
	P.1	P.2	P.1	P.2
Tuntas	45%	60%	65%	80%
Tidak Tuntas	55%	40%	35%	20%



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Siklus I



Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Siklus II

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran strategi *card sort* pada siklus I dan siklus II terjadi kenaikan yang cukup baik. Dari pertemuan pertama siklus I 45% menjadi 60% pada pertemuan kedua dengan peningkatan sebesar 15%. Kemudian pada pertemuan pertama siklus II dari 65% menjadi 80% pada pertemuan kedua dengan peningkatan 15%, berarti rata-rata peningkatan dari siklus I dan siklus II adalah 15%.

Berdasarkan data pencapaian hasil belajar tersebut di atas, indikator kinerja sudah tercapai, artinya target $> 75\%$ ketuntasan klasikal sudah terpenuhi dilihat dari pertemuan ke dua pada siklus II sebesar 80%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan memiliki dampak yang sangat positif untuk siswa yang rendah hasil belajarnya. Dimana terjadi peningkatan hasil belajar yang selalu meningkat dari setiap pertemuannya.

Dengan demikian, baik aktivitas guru ataupun aktivitas siswa yang diorganisasikan dengan baik yang dapat membuat membuat proses belajar

mengajar menjadi lebih hidup dan siswa menjadi lebih termotivasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.